

## Memotivasi Siswa Berwirausaha Melalui Kegiatan Bazar di SMP Negeri 49 Surabaya

Ariek Nur Indiarti<sup>1</sup>, Ika Korika Swasti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia, 60294

E-mail : [21012010174@student.upnjatim.ac.id](mailto:21012010174@student.upnjatim.ac.id)

### Info Artikel:

Diterima: 5 Desember 2023

Diperbaiki: 15 Desember 2023

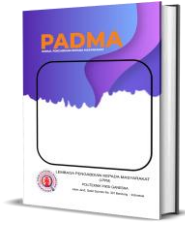
Disetujui: 23 Desember 2023

**Keywords:** Motivation,  
Entrepreneurship, Students,  
Bazaar

**Abstract:** Cultivating an entrepreneurial spirit early on is essential for students because it is beneficial to provide insight, develop an entrepreneurial attitude, and prepare them to face future uncertainties. The bazaar activity held at SMPN 49 Surabaya aims to get students to know the world of entrepreneurship early on, to train creativity and to be a means for students to pour new useful ideas so that they can be used as an experience for future prospects. The method of carrying out this activity consists of several stages, namely planning, preparation, implementation, and evaluation. From the results of the survey that has been carried out, this activity was able to increase students' understanding and interest in entrepreneurship and train students to have entrepreneurial attitudes such as innovative, responsibility, composure soul, cohesiveness, and creativity. This bazaar activity can be used as motivation and experience for students to prepare for the future.

**Kata Kunci:** Motivasi,  
Wirausaha, Siswa, Bazar

**Abstrak:** Menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini sangat penting bagi siswa karena bermanfaat untuk memberikan wawasan, mengembangkan sikap wirausaha, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi ketidakpastian masa depan. Kegiatan bazar yang dilaksanakan di SMPN 49 Surabaya ini bertujuan untuk memotivasi siswa supaya tumbuh jiwa wirausaha sejak dini, melatih kreativitas serta menjadi sarana bagi siswa untuk menuangkan ide-ide baru yang, bermanfaat sehingga dapat dijadikan sebagai pengalaman untuk bekal di masa depan. Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari hasil survei yang telah dilakukan, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap



---

*kewirausahaan serta melatih siswa untuk memiliki sikap wirausaha seperti inovatif, tanggung jawab, jiwa kompetitif, kekompakan, dan kreatifitas. Kegiatan bazar ini dapat dijadikan motivasi dan pengalaman bagi siswa untuk bekal dalam mempersiapkan masa depan.*

---

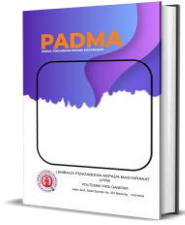
## Pendahuluan

Menurut (Hikam et al., 2023), wirausaha adalah mereka yang memiliki kapasitas untuk melihat dan menilai kemungkinan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk bertindak dengan tepat dan memanfaatkannya, serta atribut kepribadian dan dorongan penting untuk memperkenalkan ide-ide baru secara imajinatif ke dunia nyata untuk implementasi. memperoleh kesuksesan. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa untuk memperoleh kesuksesan diperlukan kepribadian yang kreatif dan percaya diri sehingga dapat mengemukakan ide-ide baru ke dunia nyata.

Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang ada di suatu negara maka negara efektivitas dan produktivitas negara tersebut akan semakin meningkat. Jika suatu negara memiliki sumber daya alam yang melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak bisa menghasilkan produk yang bermanfaat. (Resnawaty et al., 2021) Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya alam sangat penting untuk dilakukan sehingga dapat tercipta generasi yang kreatif dan percaya diri demi meningkatkan efektifitas dan produktifitas negara.

Setiap negara membutuhkan generasi yang kreatif dan percaya diri dalam mengemukakan pikiran dan gagasannya sehingga dapat menjadi sebuah negara yang maju. (Pudjoprastyono et al., 2023). Hal tersebut tidak dapat dibentuk dengan segera namun perlu proses yang panjang. Salah satu caranya yaitu dengan melatih kreativitas dan percaya diri pada siswa sekolah menengah. Selain itu, pemahaman tentang kewirausahaan juga perlu dikenalkan kepada siswa sehingga mereka dapat lebih paham tentang pentingnya kewirausahaan serta termotivasi untuk menjadi seorang wirausaha.

Menurut hasil wawancara yang telah dilakukan di SMPN 49 Surabaya mengenai tingkat pengetahuan siswa terhadap kewirausahaan menunjukkan angka 60% dan tingkat minat siswa terhadap kewirausahaan menunjukkan angka 64%.

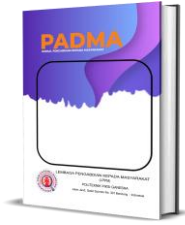


Angka tersebut masih terbilang kurang sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dan minat siswa terhadap kewirausahaan. Selain pelajaran di kelas, perlu dilakukan upaya lain untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa, salah satunya yaitu dengan mengadakan praktik kewirausahaan. Oleh karena itu, kegiatan bazar ini diadakan untuk membentuk jiwa wirausaha pada siswa sehingga mereka mengerti pentingnya kewirausahaan serta termotivasi untuk memulai usaha sejak dini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini kepada siswa SMPN 49 Surabaya dan nantinya mereka dapat mengaplikasikan ke dalam kehidupan mereka sehingga tercipta para wirausaha yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

## **Metode**

Kegiatan bazar ini dilaksanakan di SMPN 49 Surabaya yang berlokasi di Kelurahan Kutisari Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya dengan melibatkan siswa kelas 9. Kegiatan ini bermaksud untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik dengan dunia wirausaha serta melatih jiwa wirausaha siswa sehingga dapat menjadi bekal untuk kedepannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Perencanaan, Pada tahap ini dimulai dengan kunjungan dan koordinasi dengan kepala serta guru SMP 49 Surabaya untuk menyampaikan kegiatan yang akan diadakan. Selain itu juga dilakukan penjadwalan kegiatan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar.
2. Tahap wawancara dan sharing dimana pada tahap ini dilakukan wawancara untuk mengetahui minat dan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan serta sharing tentang kewirausahaan. Pada tahap ini juga dilakukan pengarahan kepada para siswa untuk menginformasikan terkait kegiatan bazar yang akan dilakukan serta mengarahkan siswa dalam mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan bazar seperti dilakukan perencanaan keuangan yang nantinya akan berguna untuk menentukan harga jual produk sehingga tidak mengalami kerugian.
3. Pelaksanaan bazar bertempat di halaman sekolah SMPN 49 Surabaya. Bazar dilakukan dengan membuat satu stand setiap kelas dimana stand tersebut dihias dengan sedemikian rupa sehingga dapat menarik pengunjung. Selain



itu, setiap kelas juga membuat poster yang akan digunakan sebagai sarana promosi.

4. Tahap evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah program telah berjalan dengan baik dan apakah telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahap ini dilakukan dengan cara survei menggunakan formulir bagi siswa yang mengikuti bazar yang terdiri dari :
  - a. Ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan sebelum dan sesudah kegiatan.
  - b. Pemahaman siswa terhadap kewirausahaan sebelum dan sesudah kegiatan.
  - c. Minat siswa untuk memulai usaha sebelum dan sesudah kegiatan.
  - d. Sikap apa saja yang dilatih dalam kegiatan tersebut

Selain itu, pada tahap evaluasi ini juga dilakukan pemberian saran dan masukan dari pihak sekolah kepada mahasiswa Bina Desa UPN “Veteran” Jawa Timur 2023 sehingga dapat dijadikan bahan untuk memperbaiki kekurangan serta sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan kedepannya.

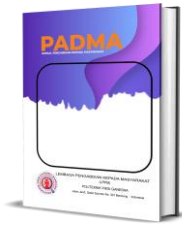
## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan bazar yang diikuti oleh siswa kelas XI SMPN 49 Surabaya ini bertujuan memotivasi siswa supaya lebih tertarik dengan dunia wirausaha serta menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini. Kegiatan ini diawali dengan kunjungan ke lokasi SMPN 49 Surabaya dan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan. Pada pertemuan tersebut disusun jadwal pelaksanaan kegiatan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.



Gambar 1. Koordinasi Bersama kepala sekolah SMPN 49 Surabaya





Tahap kedua yaitu wawancara dan sharing mengenai materi kewirausahaan kepada siswa kelas IX yang dilakukan di masing-masing kelas dengan tujuan untuk mengetahui seberapa siswa memahami tentang kewirausahaan serta seberapa besar minat siswa terhadap kewirausahaan. Pada tahap ini dilakukan kuis tentang kewirausahaan dengan metode tanya jawab berhadiah sebagai bentuk apresiasi atas keberanian dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Setelah tahap sharing, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan kegiatan bazar yang dimulai dengan pembentukan tim, pemilihan produk, dan membuat rancangan stand.

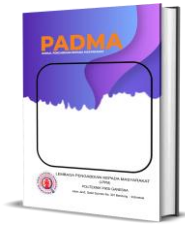


Gambar 2. Wawancara dan Sharing dengan Siswa SMPN 49 Surabaya

Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan bazar dengan mengusung tema Nusantara. Pelaksanaan bazar ini berlokasi di halaman sekolah SMPN 49 Surabaya dan diikuti oleh siswa kelas IX yang berjumlah tujuh kelas, setiap kelas membuat satu stand untuk menjual produk yang mereka buat. Dalam pelaksanaan bazar ini dilakukan penilaian oleh beberapa guru dan mahasiswa yang bertugas sebagai juri dimana dari penilaian tersebut dipilih tiga kelas terbaik dan akan diberi hadiah sebagai apresiasi bagi mereka.



Gambar 3. Pelaksanaan Bazar



Swasti, dkk (2022) menjelaskan bahwa proses pembelajaran bisa dilakukan dengan mengenalkan, membiasakan, dan selanjutnya memotivasi untuk menjadi pola perilaku. Hal ini sesuai dengan stimuli yang diberikan, bahwa melalui bazar bisa ditumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi dengan melakukan survei kepada siswa. Fokus penelitian ini terdiri dari empat elemen, yaitu ketertarikan siswa untuk mempelajari kewirausahaan, seberapa penting kewirausahaan dipelajari, pemahaman siswa terhadap kewirausahaan, dan minat siswa untuk memulai usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei melalui Google Formulir yang diikuti oleh siswa yang mengikuti kegiatan bazar dan menghasilkan data berikut :

Tabel 1. Data Hasil Survei Sebelum dan Sesudah Kegiatan Bazar

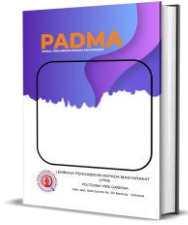
Elemen yang Diamati	Sebelum	Sesudah	Peningkatan
Ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan	64%	77%	13%
Seberapa penting mempelajari kewirausahaan	68%	84%	18%
Pemahaman siswa terhadap kewirausahaan	60%	77%	17%
Minat siswa untuk memulai usaha	62%	80%	18%

Berdasarkan hasil survei pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan ketertarikan siswa terhadap kewirausahaan, siswa merasa kewirausahaan sangat penting untuk dipelajari, peningkatan pemahaman siswa terhadap kewirausahaan, serta peningkatan yang paling besar adalah minat siswa untuk memulai usaha. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan bazar yang telah dilakukan dapat memotivasi siswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain elemen-elemen tersebut, survei yang dilakukan juga menghasilkan data tentang sikap apa saja yang dilatih dalam pelaksanaan kegiatan bazar dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Data Sikap Siswa yang Dilatih dalam Kegiatan Bazar

Sikap yang Dilatih	Jumlah
Inovatif	44
Tanggung Jawab	49
kekompakan	42
Jiwa Kompetitif	26
Kreativitas	57



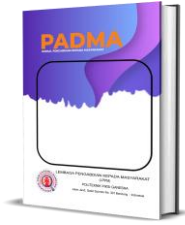
Hasil survei menunjukkan bahwa, kegiatan bazar yang dilakukan dapat melatih sikap wirausaha pada antara lain inovatif, tanggung jawab, kekompakan, jiwa kompetitif, dan kreativitas. Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa sikap paling banyak dipilih oleh siswa adalah kreativitas hal ini menunjukkan bahwa pada kegiatan bazar yang telah dilakukan, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan ide-ide baru dan menuangkan kreatifitas yang mereka miliki.

### **Kesimpulan**

Menurut hasil survei, kegiatan bazar yang dilaksanakan di SMPN 49 Surabaya ini memberikan kontribusi positif bagi siswa. Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan menciptakan ide-ide baru yang dapat diimplementasikan di dunia nyata. Dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa wirausaha sejak dini kepada siswa serta dapat menciptakan hasil akhir berupa terciptanya wirausaha baru sehingga nantinya dapat berkontribusi dan menumbuhkan perekonomian disekitarnya. Praktik kewirausahaan berupa bazar sebagai program kerja kelompok Bina Desa UPN “Veteran” Jawa Timur 2023 ini mencapai hasil yang memuaskan dalam meningkatkan karakter semangat berwirausaha siswa SMPN 49 Surabaya. Saran untuk kedepannya yaitu perlu ada ide baru untuk menumbuhkan jiwa kompetitif siswa karena menurut hasil survei menunjukkan jiwa kompetitif siswa masih rendah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya untuk melaksanakan program Bina Desa di Kelurahan Kutisari. Kedua kami sampaikan terima kasih kepada Lurah Kutisari yaitu Ibu Galuh Meta Indarawati, S.STP. beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Bina Desa di Kelurahan Kutisari. Tak lupa terimakasih kami ucapkan kepada Ibu Fani Khoirotunnisa, S.E., M.SM. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendampingi pelaksanaan Bina Desa di Kelurahan Kutisari.



## Referensi

- Resnawaty, R., Nurwati, N., & Nulhaqim, S. A. (2021). Sosialisasi Prinsip Kewirausahaan Sejak Usia Remaja Di Desa Cintamulya Kabupaten Sumedang. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28752>
- Munawaroh, I. (2023). Implementasi Program Kewirausahaan “Market Day” Sebagai Sarana Penanaman Karakter Siswa Di Sd Negeri Gayam 5. *OSF Preprints*. <https://app.dimensions.ai/details/publication/pub.1160082080%0Ahttps://osf.io/yd7v9/download>
- Nurhayati, E. C. (2018). Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i2.522>
- Hikam, S., Amalina, N., Wahyudi, C. A., & Mutiara, K. (2023). *Hal+225-232-1*. 1(3).
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). *1, 2 1,2*. 9(November), 418–422.
- Lestari Dwi Indah, Yulianti Eka, A. P. P. (2023). Pelatihan Kewirausahaan bagi Anak Usia Sekolah. *Jpmi*, 2, 61–70.
- Pangondian Gultom. (2021). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Melalui Pelatihan dan Seminar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.151>
- Pudjoprastyono, H., Laili, A. N., Sijabat, R. O., & Hilda, A. (2023). *Pengembangan Kewirausahaan Melalui Program*. 2(1), 38–43.
- Swasti, I. K., Badi'ah, R., Anugrahadi, Y. D., & Odelia, E. M. (2022). BEHAVIOR CHANGE WITH OPERANT CONDITIONING AND CLASSICAL CONDITIONING IN EDUCATION AND TRAINING TOEFL ONLINE STUDENTS UPN" VETERAN" EAST JAVA. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 7(1), 39-53.